



# PEMIMPIN IDEAL

*Catatan untuk Calon Kepala Daerah*



PENGANTAR  
Dr. Alfian Alfian, M.Si

EDITOR  
Ali Lating & Syarifuddin Usman

Para calon pemimpin, para pemimpin, dan segenap pemangku kepentingan, sudah seleyaknya mampu "empan papan", paham dan bijak dalam menyikapi kontestasi kepemimpinan politik baik di level nasional maupun lokal, sehingga menuai kehadiran kepemimpinan yang ideal atau setidaknya mendekati ideal. Pemimpin yang ideal juga biasanya dikaitkan dengan kemampuan mereka untuk menghadirkan sumberdaya manusia yang unggul di segala lini tanpa memandang eksklusivitas kelompok sendiri-sendiri, dan memiliki perhatian yang tinggi akan manajemen atau pengelolaan sumberdaya alam untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Dan inilah, dalam konteks Nixon puisi itu, para pemimpin punya kesempatan berpuisi untuk kemajuan.

Dr. M.Alfan Alfian, M.Si  
Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik  
Pascasarjana Universitas Nasional, Jakarta



eureka  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekamediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-572-0



9 786234 875720

**PEMIMPIN IDEAL  
CATATAN UNTUK CALON KEPALA DAERAH**

**Abdul Halil Hi. Ibrahim**

**Ali Lating**

**Bakri La Suhu**

**Rasid Pora**

**Rahmat Suaib**

**Syarifuddin Usman**

**Vivi Noviyanti**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**PEMIMPIN IDEAL  
CATATAN UNTUK CALON KEPALA DAERAH**

**Penulis** : Abdul Halil Hi. Ibrahim, Ali Lating, Bakri La Suhu, Rasid Pora, Rahmat Suaib, Syarifuddin Usman, Vivi Noviyanti

**Editor** : Ali Lating  
Syarifuddin Usman

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Endar Widi Sugiyo

**ISBN** : 978-623-487-572-0

**Diterbitkan oleh** : EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023  
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH  
NO. 225/JTE/2021

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## PENGANTAR PENERBIT

Buku yang berjudul *Pemimpin Ideal, Catatan untuk calon kepala Daerah*, merupakan kumpulan tulisan. Ada tujuh tulisan yang mengupas soal kepemimpinan yang di tulis penulis dalam berbagai perspektif dan referensial yang padat.

Buku ini bisa menjadi referensi bagi mereka yang mau menjadi pemimpin. Pada 2024, peluang menjadi kepala daerah sangat dimungkinkan, karena semua provinsi, Kabupaten/ kota juga Kepala Negara (Presiden) mencari penggantinya melalui demokrasi prosedural.

Sebagai penerbit, kami menyambut baik penerbitan buku-buku referensi sehingga menyemarakkan dunia penerbitan di Indonesia umumnya dan daerah khususnya.

**Penerbit**

## PENGANTAR EDITOR

### Tahun Politik dan Tantangan Kepemimpinan kepala Daerah

#### **2024 adalah tahun politik yang ditandai dengan pemilihan umum serentak di seluruh Indonesia**

Walau perhelatannya masih sekitar 2 (dua) tahun lagi, namun aroma dan atraksi politik para pemburu kuasa terutama bakal calon kepala daerah mulai terlihat dan sangat riuh. Ada yang sudah sosialisasi diri, memasarkan diri, membangun branding. Meski ada juga yang masih malu-malu. Yang terang-terangan mulai menebar baliho. Pesan yang disampaikan jangan tanya. Tak ada satupun yang menawarkan gagasan brilian. Padahal mereka adalah calon pemimpin yang akan menentukan nasib rakyatnya lima tahun kedepan. Pertarungan ide dan gagasan rupanya belum menjadi hal penting. Itu urusan nomor sekian. Yang terpenting adalah bagaimana sang kandidat bisa terpilih menjadi “penguasa” bukan pemimpin.

Membedakan kedua term; Pemimpin dan Penguasa berdasarkan sejumlah literatur perilaku politik cukup sederhana. Pemimpin itu mengarahkan, memberikan arah. Penguasa itu memerintah, memberikan perintah. Pemimpin itu menjadi teladan, penguasa itu menjadi komandan. Pemimpin memberi inspirasi, penguasa memberi instruksi. Pemimpin itu mengorbankan diri demi orang lain, penguasa itu mengorbankan orang lain demi diri sendiri. Pemimpin itu disegani, dihormati. Penguasa itu ditakuti, dihindari. Pemimpin itu memiliki murid yang belajar padanya, penguasa itu memiliki pengikut yang fanatik. Pemimpin itu rendah hati dan mau belajar, penguasa itu tinggi hati dan merasa benar. Pemimpin itu dikenang walaupun sudah tiada, penguasa itu dilupakan walaupun masih hidup.

Adakah pemimpin seperti yang digambarkan ini? Jawabannya bisa disimpulkan dari kisah ini. Kisah dari Mohamad Roem dan Kasman dan Kasman Singodimedjo muda ketika suatu waktu mengunjungi kontrakan Haji Agus Salim. Sekitar 1920-1930-an. Pengalaman itu diceritakan Roem dalam tulisan di Prisma No

8, Agustus 1977, dengan judul, "Haji Agus Salim, Memimpin adalah Menderita." Tulisan ini kemudian dibukukan dengan judul manusia Dalam Kemelut Sejarah terbitan Prisma (1978).

Bagi mereka, Salim adalah contoh pemimpin yang berani susah. Kasman, seperti diingat Roem, mengambil kesimpulan: "Jalan pemimpin bukan jalan yang mudah. Memimpin adalah jalan yang menderita. Seperti bunyi pepatah kuno Belanda: *leiden is lijden* – memimpin adalah menderita."

Kehidupan Haji Agus Salim Salim (HAS) setelah 1915 jauh dari keadaan nyaman. Dia selalu kurang uang belanja untuk hidup, berpindah satu kontrakan ke kontrakan lain. Dan itu hal biasa bagi dia dan keluarganya. Bahkan ia pernah tinggal di rumah kontrakan di Tanah Tinggi yang jalannya berlumpur di musim hujan, atau menumpang di rumah seorang kawannya. Padahal Sarekat Islam yang dipimpinnya termasuk partai besar di zaman kolonial. Sebagai orang cerdas, HAS tahu bagaimana menikmati hidup. Termasuk bagaimana tinggal di hunian yang jelek dan bocor ketika hujan. Saat hujan, HAS bersama anak-anaknya menampung air hujan dalam baskom yang kemudian digunakan untuk main kapal-kapalan. Begitulah caranya menghibur sekaligus mendidik anak-anaknya dalam kesederhanaan. Untuk itu kita membutuhkan pemimpin bukan penguasa.

Tujuh tulisan berisi tentang kepemimpinan oleh penulis ini dimaksudkan untuk menjadi bacaan bagi mereka yang mau menjadi pemimpin, (Gubernur, Bupati dan Walikota). Tulisan ini juga sebagai pengingat bahwa pemimpin itu memperjuangkan masyarakatnya, bukan keluarga kerabat dan handai taulan.

Kepemimpinan lokal selama ini baik di level pemerintahan provinsi maupun kabupaten/Kota, selama ini cukup membuat kita prihatin karena banyaknya catatan buruk yang mengiringinya. Kemiskinan di wilayah tambang, mencuatnya angka stunting hingga gizi buruk berkelindan dengan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak termasuk perkosaan berbanding terbalik dengan tingginya pertumbuhan ekonomi.

Dengan latar belakang yang sudah diulas pada bagian awal, maka Kepemimpinan yang ideal butuh ikhtiar, sehingga Abdul

halil H. Ibrahim menulis Ikhtiar kepemimpinan Ideal dalam pemerintahan. Termasuk juga sejumlah aspek dan kriteria kepemimpinan Islam yakni, aspek pengaruh, aspek kerohanian, dan aspek karakteristik. Selain Ikhtiar,

Kepemimpinan juga adalah tantangan dan ini memerlukan hadirnya pemimpin genial. Ali Lating mencoba mendedah konsep kepemimpinan genial. Pemimpin genial merupakan istilah yang dilekatkan pada pemimpin yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata. Di bidang intelektual memiliki imajinasi dan kreativitas yang tinggi unik dan inovatif. Pemimpin genial merupakan representasi dari pemimpin yang memiliki standar pendidikan formal yang baik. Kualitas intelektual dan emosional ditunjukkan dalam setiap kata maupun laku. Pemimpin genial senantiasa melahirkan gagasan baru dan otentik, mengambil tindakan dengan memperhitungkan setiap resiko yang akan terjadi. Bertindak dengan integritas, menunjukkan ketangguhan dalam setiap kondisi baik normal maupun yang resisten. Pemimpin genial memiliki gagasan yang tidak hadir begitu saja, namun didasarkan pada perenungan dan pengalaman panjang serta pemahaman yang mumpuni, selalu membuka diri atau menerima setiap gagasan dari pihak lain, senantiasa berdialog dengan berbagai pihak untuk memperoleh inisiatif, sekaligus arena menciptakan tradisi partisipatoris dan keterbukaan dalam pengambilan keputusan.

Kajian kepemimpinan tak berhenti disitu, ada juga aspek transformasional dan transaksional. Kajian ini dielaborasi Rasid Pora, bahwa seorang pemimpin dikatakan transformasional ketika dia mampu mengilhami bawahannya untuk menerima visi organisasi sebagai miliknya selagi berusaha untuk meningkatkan nilai-nilai organisasinya. Mampu menjelaskan visi dan misi, mampu menciptakan rasa kebanggaan, mampu mempengaruhi rasa percaya diri, mampu menjadi panutan, menginspirasi, serta memberikan perhatian khusus secara personal, dan selalu memberikan saran terhadap para pengikutnya.

Sementara pada tulisan keempat, Bakri La Suhu menelaah gaya kepemimpinan dalam organisasi sehingga memproyeksi sosok ideal pemimpin. Dalam suatu organisasi, kepemimpinan



yang tepat sangat diperlukan untuk mengembangkan lingkungan kerja yang kondusif dan mampu meningkatkan kinerja para ASN sehingga diharapkan akan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi.

Vivi Noviyanti pada tulisan kelima mengonstruksi seorang kepala daerah harus memiliki kekuatan visi dan misi. Sebab visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Rumusan visi bukan sekedar pajangan atau sekedar slogan, akan tetapi menjadi arah dan tujuan dari kepemimpinan kepala daerah. Tugas sang pemimpin adalah menentukan visi bagi daerah yang dipimpinnya. Visi yang telah ditetapkan, maka seluruh perangkat daerah tersebut harus mengimplementasikannya. Dimulai dari pimpinan yang menjadi *role model* dan teladan bagi bawahannya. Sementara itu, misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Visi-misi itulah yang meyakinkan masyarakat untuk memberi mandat kepada kandidat tersebut untuk menjadi kepala daerah.

Era saat ini adalah era society 5.0, maka diperlukan pemimpin Inovatif untuk mempercepat reformasi birokrasi di Indonesia. Pemimpin inovatif sangat diperlukan di era society 5.0 karena akan berhadapan dengan masyarakat dengan kecerdasan tingkat tinggi. Masyarakat lebih sering beraktifitas dan melakukan sesuatu hal dengan teknologi. Pemimpin inovatif juga mempercepat reformasi birokrasi. Ibarat dua sisi dari satu keeping mata uang. Tantangan reformasi birokrasi dan upaya mentransformasikan birokrasi dari *unsound* ke *great* menjadi semakin melipat, dengan fakta bahwa peradaban setiap masyarakat telah memasuki peradaban *The Next Society*. bisa dikatakan dalam konteks reformasi birokrasi, kekuatan pemimpin menjadi penentu, karena harus memiliki kecakapan *think again*, *think ahead* dan *think across*. Ulasan yang sangat referensial ini di ulas pada tulisan ke enam oleh Syarifuddin Usman.

Rahmat Suaib menutup buku ini dengan tulisan ke tujuh tentang dinamika kepemimpinan dengan kajian kepemimpinan

yang efektif. Kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang mampu menumbuhkan, memelihara dan mengembangkan iklim yang kondusif dan senantiasa kooperatif dalam kehidupan organisasi. Kepemimpinan itu dapat dikatakan berhasil apabila orang-orang yang ada disekitarnya melakukan apa yang dikehendaki oleh sang pemimpin. Meskipun kepemimpinan itu berhasil tetapi belum tentu efektif karena kepemimpinan dikatakan efektif apabila orang yang dipengaruhi itu melaksanakannya dengan sukarela dan dapat menerima pengaruhnya itu dengan senang hati, bukan terpaksa. Kepemimpinan efektif adalah mampu menempatkan orang-orang sehingga mereka tidak bekerja menurut kehendaknya masing-masing. Efektif tidaknya kepemimpinan seseorang tergantung pada derajat ketepatan pengenalan bawahan oleh atasan.

Buku kumpulan tulisan ini dikhususkan untuk kalangan mahasiswa, praktisi dan juga mereka yang berebut tiket “bertarung” sebagai kepala daerah. Selamat membaca, dan menunggu buku ketiga yang juga sudah direncanakan. Semoga bermanfaat !

Editor

Ali lating

Syarifuddin Usman

## KATA PENGANTAR

### **Ikhtiar Menghadirkan Mereka yang Berkualifikasi Pemimpin**

**Dr. M. Alfian Alfian**

**Memberi kata pengantar buku tentang kepemimpinan yang ditujukan untuk para calon pemimpin, tentu bukan hal yang mudah bagi saya.** Meskipun saya telah banyak membaca buku tentang kepemimpinan, terkhusus kepemimpinan politik dan saya telah menulis buku tebal 700 halaman tentang wawasan kepemimpinan politik, tetap saja saya harus berhati-hati dalam mengutarakan pendapat, agar tetap independen. Dan posisi saya memang independen sebagai akademisi yang tidak memiliki kepentingan politik apapun apalagi dalam hal-ikhwal dukung mendukung.

Saya kira, penulis buku ini sekadar mempertimbangkan saya sebagai yang mereka mintai Kata Pengantar, karena saya menulis buku kepemimpinan politik yang tebal itu. Dan lantas saya dianggap punya kompetensi untuk menuliskan Kata Pengantar ini. Pertimbangan ini tidak sepenuhnya salah, kendati tentu saya tidak dalam posisi berkompeten dalam memahami isu-isu kepemimpinan politik. Karenanya, jalan tengahnya ialah, saya akan menuliskan hal-hal yang perlu saya kemukakan secara universal tentang kepemimpinan.

Merujuk mantan Presiden Amerika Serikat Richard Nixon sebagaimana saya kutip di buku tebal kepemimpinan politik saya itu, dia menulis pemimpin itu beda dengan sekadar elite atau pimpinan. Semua orang bisa terpilih untuk hadir sebagai elite atau pimpinan, tetapi belum tentu mereka berkualitas pemimpin. Pemimpin itu luas maknanya, sebagai bukan elite atau pimpinan, juga bukan manajer. Pemimpin melampaui itu semua. Pemimpin itu puisi, catat Nixon, sedang manajer itu prosa. Nixon membuat pengibaratan demikian, yang tentu mengajak kita pada kenangan belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di masa lalu.

Pertama, kita memahami bahwa pemimpin itu bukan elite karena elite itu hanya sekadar seleksi penyedikitan dari kriteria tertentu atas barang-barang atau profesi seseorang. Kalau jumlah penjual bakso di kota ini hanya Parmin dan Paijo, maka keduanya adalah elite atau pimpinan jualan bakso. Tak ada elite penjual bakso lain kecuali mereka. Dan kalau di antara para penjual kaki lima yang pakai rombongan (tempat bakso dijual memakai gerobak kecil yang dijalankan pakai roda itu) juga hanya lima atau enam orang di kota itu, maka Parmin dan Paijo juga merupakan elite penjual yang pakai rombongan. Setidaknya ini untuk membedakan mereka yang berjualan di toko atau menjual dagangannya secara lesehan. Dan, elite itu jumlahnya pasti sedikit, mengerucut. Kalau jumlahnya banyak, namanya massa, kumpulan, gerombolan, atau sekadar keramaian. Maka, pimpinan upacara pasti jumlahnya satu saja. Dan hanya pimpinan yang tugasnya merapikan barisan dan memberi komando penghormatan, apakah kepada bendera atau pembina upacara. Pembina upacara itulah pemimpin aslinya, karena dia memiliki kewenangan memberi amanat kepada seluruh peserta upacara, sedangkan pimpinan hanya berurusan dengan pletonnya dan atau peserta upacara dalam hal penegakan aturan-aturan teknis. Dia hanya hanya aparat.

Kedua, mengapa pemimpin itu puisi, karena ia berurusan dengan hal-hal yang abstrak seperti visi, misi, dan elaborasi banyak prinsip lain yang mendasar seperti tanggung jawab, mampu memberi motivasi, mampu membuat orang lain melakukan sesuatu karena panggilan dan bukan paksaan, berurusan dengan kewibawaan, integritas, totalitas dan sebagainya, yang dalam buku saya jumlahnya hingga dua puluhan. Pemimpin dengan sendirinya tentu punya visi. Visi itu mencerminkan ideologi pemimpin, hal-hal atau prinsip-prinsip dasar yang mau di perjuangkannya. Visi itu melekat pada sosok pemimpin, dan bukan perkara hapalan. Di sebuah stasiun televisi beberapa tahun yang lalu, ketika pilkada langsung pertama kali dilakukan di seluruh Kabupaten/Kota dan Provinsi se-Indonesia, debat antar kandidat dilakukanlah melalui siaran langsung. Presenter bertanya pada salah satu kandidat, "Bapak maju jadi

calon Gubernur itu, visinya apa Pak?" Yang ditanya menjawab dengan lantang dengan pertanyaan balik, "Visi saja kok ditanya, ya jelas saya hapal! Tanya yang lain saja!" Ini terjadi karena pemahaman yang salah, bahwa seolah-olah visi itu harus dihapalkan. Visi itu cukup dijelaskan, bukan dihapalkan seperti siswa SD membaca deklamasi.

Puisi lebih tinggi maqom-nya ketimbang prosa, justru karena prosa itu berurusan dengan hal-hal yang teknis. Ia berurusan dengan bagaimana petunjuk pelaksanaan dibuat, terkait dengan pembagian kerja, dengan hal-hal yang prosedural yang lazim merupakan keharusan di sebuah birokrasi organisasi atau perusahaan. Makanya, manajerialah yang disebut Nixon seperti puisi. Dan manajer itu kelasnya bukan pemimpin, kecuali pemandu teknis lapangan, bertanggung jawab dalam memastikan mesin organisasi berjalan sesuai pakem atau petunjuk teknisnya. Pemimpin tak harus berurusan dengan masalah-masalah teknis. Seorang pemimpin suatu desa, misalnya tak perlu terjun ke sawah belepotan lumpur, kecuali kalau atraksi itu dimaksudkan untuk keperluan memotivasi warganya agar punya etis kerja yang tinggi dalam bertani. Demikian seterusnya, pembaca bisa membuat ilustrasi-ilustrasi yang lebih canggih dan bisa dipahami masyarakat.

Saya tentu seperti menggarami air laut dalam Kata Pengantar ini. Dan tentu apa yang hendak saya katakan tak lepas dari sekadar mengingatkan pentingnya aktualisasi prinsip-prinsip normatif tentang kepemimpinan. Penulis buku ini, pembacanya, calon-calon pemimpin yang dibahasnya, bahkan orang yang tak ada hubungannya dengan buku ini, misalnya apakah para mahasiswa atau dosen di kampus, para pedagang ikan di pasar, sopir angkot, atau tukang potong rambut di bawah pohon, tentu lazim kiranya mendengar prinsip-prinsip normatif kepemimpinan ini: Sidiq, Amanah, Tabligh, Fathonah (SATF). Para penceramah di masjid atau mushola lasim menjelaskan, *sidiq* itu orang yang dapat dipercaya dapat diandalkan sebagai pemimpin karena jujur dan orang tak ragu lagi padanya kalau dia bisa mengerjakan sesuatu secara seharusnya; dan anda bisa menjelaskan soal *sidiq* ini dengan

panjang lebar lagi penjelasan yang lebih pas lagi. Anda juga bisa melontarkan pertanyaan berapa jumlah *sidiq* di Maluku Utara?

*Amanah* itu memegang teguh prinsip dan janji atau rencana yang telah dilontarkan sejak awal memimpin. Amanah juga terkait masalah integritas, kejujuran sebagaimana *sidiq* tadi. Bahasa Inggrisnya seringkali ialah *mandate*. Ini sekadar contoh. Bahwa orang yang amanah atau amanat itu, kalau dikasih mandat atau kepercayaan idealnya dapat menjalankannya dengan baik dan tidak neko-neko, tidak bergelimang konflik kepentingan (*conflict of interest*). Bahasa Jawanya, kalau diserahi sesuatu tidak “ndhlewer”, tidak dimanipulasi untuk keuntungan diri pribadi dan lingkaran elitnya, dengan mengorbankan kepentingan publik yang lebih luas.

*Tabligh* itu komunikatif, pandai atau luwes bergaul dan efektif dalam menyampaikan sesuatu atau risalah. Juru *tabligh* ialah juru penyampai pesan. Tentu urusan pesan ini urusan yang sangat serius. Substansi harus sampai ke audiens yang karakternya berbeda-beda. Gaya penyampaian bisa bermacam-macam, apakah lucu tapi mengena seperti KH. Zainuddin MZ almarhum, ataukah seperti Rhoma Irama melalui lagu dangdut, atau ala Gus Dur yang melawan kekuasaan dengan lelucon ketika mengkritik rezim Orde Baru, dan tetap penuh lelucon ketika jadi Presiden.

*Fathonah* itu cerdas dan elegan. Cerdas itu tak harus licik. Pemikir politik zaman klasik antara lain menggambarkan pemimpin itu harus secerdik srigala dan selicik ular. Dan Machiavelli pun merekomendasikan mencapai tujuan dengan segala cara yang tentu bertentangan dengan urusan moral dan akhlak. *Fathonah* bukan dalam konteks ini. *Fathonah* itu cerdas dan elegan dalam pengertian berakhlak mulia. Dimensi *aklhaqul karimah* tetap harus dinomorsatukan? Dan kita boleh bertanya, di mana *fathonah* sekarang, apakah telah melekat pula pada calon-calon pemimpin.

Kalau diringkas semua itu mencerminkan aspek tanggungjawab dalam pengertian yang luas. Pemimpin ialah sosok yang mampu memegang amanat dan tanggungjawabnya sedemikian rupa untuk memastikan bahwa visinya aktual dan

efektif dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat mendasar dan mendesak di lingkungan kepemimpinannya.

Para calon pemimpin, para pemimpin, dan segenap pemangku kepentingan sudah selayaknya mampu “empan papan”, paham dan bijak dalam menyikapi kontestasi kepemimpinan politik baik di level nasional maupun lokal, sehingga menuai kehadiran kepemimpinan yang ideal atau setidaknya mendekati ideal. Pemimpin yang ideal juga biasanya dikaitkan dengan kemampuan mereka untuk menghadirkan sumberdaya manusia yang unggul di segala lini tanpa memandang eksklusivitas kelompok sendiri-sendiri, dan memiliki perhatian yang tinggi akan manajemen atau pengelolaan sumberdaya alam untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Dan inilah, dalam konteks Nixon puisi itu, para pemimpin punya kesempatan berpuisi untuk kemajuan.

Pemimpin yang baik ialah yang suka kalau dia diingatkan, dikritik dan diberi catatan-catatan. Bahkan Raja Khalifah Harun Al Rasyid pun memerlukan Abu Nawas untuk melancarkan kritik-kritiknya yang naif dan menghibur. Bagi Abu Nawas, bahkan Tuhan pun ditawar. Orang banyak seringkali naif dalam menyampaikan pendapat dan kritik, apalagi disampaikan secara tidak pada tempatnya di era digital ini. Tapi pemimpin zaman kita harus lebih canggih, arif dan bijak dalam merespons ragam kritik dan komentar publik itu dan menanggapinya secara proporsional.

Yang kita harapkan dari calon-calon pemimpin di mana saja menyambut tahun politik 2024, tak hanya di Maluku Utara, karenanya ialah mereka yang benar-benar berkualifikasi pemimpin, bukan sekadar elite atau pimpinan. Itu saja catatan saya, semoga bermanfaat, dan selamat membaca buku yang sudah demikian baik penulisan dan pesan-pesannya ini.

Jakarta, 6 Desember 2022

\*) Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik Pascasarjana  
Universitas Nasional, Jakarta

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR PENERBIT.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGANTAR EDITOR.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 IKHTIAR KEPEMIMPINAN IDEAL DALAM PEMERINTAHAN.....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Konsep Kepemimpinan Pemerintahan .....	3
C. Kepemimpinan Dalam Islam.....	9
D. Ciri-ciri Pemimpin Menurut Islam .....	10
E. Konsep Kepemimpinan Islam.....	11
F. Penutup .....	12
Referensi .....	14
<b>BAB 2 PEMIMPIN GENIAL MENGELOLA TANTANGAN MEWUJUDKAN IMPIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Tantangan Pemimpin Maluku Utara.....	18
B. Pemimpin Genial dan Masa Depan Maluku Utara. ....	22
C. Tantangan Inovasi dan Reproduksi Pemimpin Genial.....	23
Referensi .....	24
<b>BAB 3 PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN (SUATU KAJIAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN TRANSAKSIONAL) .....</b>	<b>25</b>
A. Pendahuluan.....	26
B. Konsep Kepemimpinan .....	29
C. Gaya Kepemimpinan .....	33
D. Kepemimpinan Transformasional .....	36
E. Kepemimpinan Transaksional .....	39
Referensi .....	45



<b>BAB 4 SOSOK IDEAL NAKHODA MALUKU UTARA PADA TAHUN POLITIK (TELAAH GAYA KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI) .....</b>	<b>48</b>
A. Pengantar.....	48
B. Teori Kepemimpinan.....	50
Referensi.....	58
<b>BAB 5 MENGUKUR KEBERHASILAN VISI DAN MISI KEPALA DAERAH .....</b>	<b>59</b>
A. RPJMD Sebagai Acuan .....	64
B. Kinerja Kepala Daerah.....	67
Referensi.....	72
<b>BAB 6 REFORMASI BIROKRASI DAN PEMIMPIN INOVATIF DI ERA SOCIETY 5.0.....</b>	<b>73</b>
A. Pendahuluan .....	74
B. Permasalahan Birokrasi dan Reformasi yang Diharapkan.....	76
C. Pemimpin Inovatif di Era Society 5.0. ....	85
D. Catatan Penutup .....	89
Referensi.....	91
<b>BAB 7 DINAMIKA KEPEMIMPINAN KAJIAN TENTANG KEPEMIMPINAN EFEKTIF .....</b>	<b>93</b>
A. Pendahuluan .....	93
B. Landasan Teori.....	94
C. Konsep Kepemimpinan.....	97
D. Efektivitas Kepemimpinan.....	100
E. Dinamika Kepemimpinan.....	102
Referensi.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>INDEKS.....</b>	<b>118</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>124</b>



*Leiden is lijden!*  
**Memimpin adalah Menderita.**



## UCAPAN TERIMA KASIH

**ALHAMDULILLAH**, puji syukur yang tiada henti, kami haturkan kepada Allah SWT, sang maha pencipta, karena atas ijin-Nyalah, buku kedua dari program Dosen Ilmu Pemerintahan Menulis bisa terbit seperti yang direncanakan. Buku Pemimpin Ideal; *Catatan untuk calon Kepala Daerah* yang ada di tangan pembaca ini merupakan salah satu tema dari tetralogi buku yang direncanakan; *Wajah Birokrasi, Kepemimpinan Lokal dan Pemerintahan Kepulauan, Desain, Model dan Tata Kelola Kelembagaan*.

Sama seperti buku ini merupakan hasil “gotong royong” pemikiran dari teman-teman dosen yang memiliki *home base*. Penerbitan buku yang di tulis secara berjamaah ini memang dimaksudkan untuk memacu ghirah literasi di kalangan dosen, sehingga lebih banyak karya yang lahir dalam bentuk tulisan pemikiran, baik jurnal maupun buku.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan program dosen ilmu pemerintahan menulis. Semoga langkah ini juga bisa memotivasi dosen-dosen yang lain. Semoga menjadi inspirasi bagi program studi yang lain dan terbitan buku kedua ini, lebih memacu terbitan-terbitan yang lain, baik dalam bentuk kumpulan tulisan, maupun individu.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada penerbit Eureka yang bersedia menerbitkan buku kedua ini. Semoga kerjasama ini tetap terjalin untuk penerbitan penerbitan selanjutnya.

Akhirnya, sudah pasti sebuah buku tak ada yang sempurna. Kesempurnaan itu ada, jika ada kritikan, masukan, perbaikan. Selamat membaca!

Editor  
November 2022

Ali Lating  
Syarifuddin Usman



**PEMIMPIN IDEAL**  
**CATATAN UNTUK CALON**  
**KEPALA DAERAH**



# BAB

# 1

## IKHTIAR KEPEMIMPINAN IDEAL DALAM PEMERINTAHAN

**Abdul Halil Hi. Ibrahim**

*Pemimpin harus memiliki intelektualitas, agama dan moralitas, mampu mempengaruhi lingkungan yang dipimpin, dan mampu menyembuhkan kehancuran dan kehancuran dalam bangsa atau organisasi, serta mewujudkan masyarakat adil dan makmur dengan menjunjung tinggi ilmiah, moral berdasarkan agama*

**Imam Al-Ghazali (1058-1111 M)**

### **A. Pendahuluan**

**N**egara merupakan institusi yang berupaya mengakomodir kepentingan individu dalam sebuah tatanan kehidupan kemasyarakatan menjadi kepentingan kolektif. Wujudnya paling tidak merupakan rangkaian tiga pilar utama syarat pokok sebuah negara, yaitu : wilayah atau teritorial, komunitas masyarakat, dan struktur pemerintahan. Kriteria tersebut tidak bersifat spesifik dalam menunjuk konsep negara. Spesifikasi tersebut muncul dari interaksi dan konsensus masyarakat suatu negara yang ikut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Spesifikasi keinginan kolektif inilah yang kemudian membedakan bentuk dan konsep negara yang satu dengan yang lain ; liberal, otokrasi, parlementer, dan lain sebagainya

Pemerintah yang ideal adalah yang menjamin keadilan dan kesejahteraan ekonomi dan material bagi warga negara, tetapi sangat sedikit negara di dunia yang memiliki jenis pemerintahan seperti ini. Pada kenyataannya ada terdapat praktek pemerintahan yang menjadikan proyek negara, proyek

## Referensi

- Aime & Sebastian. (2010). *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Asy'ary, Pandangan Kepemimpinan Profetik Terhadap Persinggungan Antara Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Visoner, Dan Kepemimpinan Situasional.
- Ahmad, Zainal Abidin (1975). *Konsepsi Negara Bermoral Menurut Imam al-hazāli*, Jakarta; Bulan Bintang.
- Balandier, Georges. (1986). *Antropologi Politik*, Terj. Y. Budi Sanstoso, Yogyakarta, Rajawali Pers.
- Black, Antony. (2006). *Pemikiran Politik Islam: Dari Masa Nabi Hingga Masa Kini*, terj. Abdulah Ali & Mariana Ariestyawati, Jakarta: Serambi Ilmu.
- Deni, S. (2010). *Korupsi birokrasi: konsekuensi, pencegahan & tindakan dalam etika administrasi publik*. Naufan Pustaka.
- Hamzah Zakub. *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*. Bandung: CV Diponegoro.
- Hadari Nawawi. (1993). *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gama University Press.
- Ibrahim, H. A. H., & Tjahja, S. (2019). *Epistemologi Pemerintahan, Paradigma Manajemen, Birokrasi Dan Kebijakan Pulik*. Yogyakarta: Penerbit Gramasurya.
- Khaldun, Ibn. 1986. *Muqaddimah Ibn Khaldun*, Terj. Ahmadie Thaha, Jakarta, Pustaka Firdaus
- Kader, A. (2019). *Dinamika dan problematika manajemen publik*. IRDH, Malang.
- Munn, P. (1993). Muhammad S. Hikam. *Peran Pendidikan Nasional*, jakarta: Rineka cipta. 2000

- Mukhtar, dkk. (2016). *Efektioitas pimpinan* Jogjakarta: Budi Utama.  
Nizar,Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. *Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Hadist*. Jakarta Timur: Kencana, 2019.
- Northouse, P.G., (2013). *Kepemimpinan : Teori dan Prakterk*. Jakarta : PT. Indeks.
- Robbins, S.P. (1994). *Teori Organisasi : Struktur, Desain & Aplikasi*. Jakarta : Arcan.

# BAB

# 2

## PEMIMPIN GENIAL MENGELOLA TANTANGAN MEWUJUDKAN IMPIAN

*“Seseorang yang memimpin harus visioner,  
menginspirasi, inovatif, menyebarkan kehangatan dan keramahan”.*

**Ali Lating**

**D**iskursus kepemimpinan dalam tatakelola kekuasaan senantiasa mengalami perkembangan. Dalam kajian klasik tentang kehadiran lembaga pemerintahan meskipun level bawah seperti pemerintahan Desa, persoalan kepemimpinan menjadi salah satu persoalan penting yang senantiasa menjadi pembahasan serius.

Dalam sejarah pembentukan kelembagaan pemerintahan diawali dengan dengan uji kelayakan seseorang yang akan menjadi pemimpin. Khusus Di Indonesia masyarakat komunal memiliki persyaratan khusus yang harus dimiliki seseorang ketika akan menjadi pemimpin. Sejumlah perdesaan sangat selektif tidak hanya kecerdasan intelektual dan emosional bahkan persyaratan sakralpun menjadi bagian terpenting dalam menentukan pemimpin.

Berbagai persyaratan yang ketat dan mengikat sesungguhnya memiliki argumentasi antara lain : Pemimpin yang terpilih diharapkan dapat memberikan kenyamanan/ keselamatan bagi warganya. Keselamatan dan kenyamanan dari berbagai ancaman baik yang bersifat internal maupun eksternal. Pemimpin yang terpilih juga harus memiliki kecakapan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan nasib rakyatnya, memiliki kemampuan proyeksi terkait dengan siklus tanam, kapasitas/ skill



## **Referensi**

Irfan Fahmi, 2016. *Perilaku Organisasi .Teori Aplikasi Dan Kasus*.Penerbit. Alfabeta Bandung

Kajian Fiskal Regional. Semester I, 2021, Provinsi Maluku Utara. Kementerian Keuangan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Maluku Utara. Hal. 4.

Kerja Sama Antar Daerah. Kompleksitas dan Tawaran Format kelembagaan. Program S2. Politik Lokal Dan Otonomi daerah UGM .Penerbit.Jogja Global Media.Yogyakarta. 2007.Hal. 29-34.

Rencana Strategis Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP). Provinsi Maluku Utara 2020-2024. Hal 3-4

## **Koran**

Malut Post 9 September 2022.

# BAB 3

## PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN (SUATU KAJIAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN TRANSAKSIONAL)

Rasid Pora

### A. Pendahuluan

**K**esuksesan sebuah organisasi secara keseluruhan sangat tergantung kepada peran dari seorang pemimpin yang bisa menjalankannya secara efektif.

Atas dasar itu sehingga diskursus tentang kepemimpinan menjadi sebuah tema yang selalu menarik para teoritis maupun peneliti untuk dikaji dalam bidang teori organisasi. Bahkan Aristoteles yang merupakan seorang ahli filsafat di jaman Yunani kuno telah menghasilkan sebuah tulisan mengenai dengan kepemimpinan pada zaman Yunani kuno. Akan tetapi secara keilmuan, teori-teori terkait kepemimpinan baru berkembang sejak abad ke-19 (Setiawan, 2014:199). Problem kepemimpinan sudah muncul bersamaan dengan dimulainya sejarah umat manusia, lebih tepatnya ketika manusia mulai menyadari tentang pentingnya kehidupan yang dijalankan secara kelompok untuk mencapai tujuan secara bersama-sama. Dengan begitu mereka membutuhkan seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kelebihan diantara yang lain untuk memimpin kelompok tersebut. Hal tersebut sebagai penanda atas keterbatasan yang dimiliki oleh seluruh manusia.

Karena itu sehingga persoalan kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik, dan dapat dimulai dari sudut mana saja bahkan dari waktu ke waktu menjadi perhatian semua orang. Umumnya aspek kepemimpinan yang sering

## Referensi

- Aqmarina, N. S., Utami, H. N., & Prasetya, A. 2016, *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 10.
- Baworodi, M., Tewal, B., & Raintung, M. C. 2017, *Pengaruh Kepemimpinan Transaksional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Fif Group Manado*.
- Budiwibowo, S. 2016, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional, Transformasional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Karyawan) Di Kota Madiun*. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(02).  
<https://doi.org/10.25273/Pe.V4i02.312>
- Burhanudin, & Kurniawan, A., 2020, *Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Bank Bri Purworejo*. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Xi(1).
- Fitriani, A, 2015, *Gaya Kepemimpinan Perempuan*. *Jurnal Tapis*, 11(2), 24.
- Mattayang, B, 2019, *Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis*. *Jemma | Journal Of Economic, Management And Accounting*, 2(2), 45.  
<https://doi.org/10.35914/Jemma.V2i2.247>
- Nukman, I. 2014. *Tantangan Kepemimpinan: Pengantar Menelusuri Konsep Kepemimpinan Indigenous*. *Jurnal Psikoislamika*, 11(2).
- Octamaya Tenri Awaru. 2015, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Transformasional Terhadap Kinerja Guru Sma Di Kabupaten Sinjai*. *Ad'ministrare*, 2(1).
- Purnama, N, 2000., *Kepemimpinan Organisasi Masa Depan Konsep Dan Strategi Keefektifan\**. *Jurnal Siasat Bisnis*, 1(5).

- Putri, R. A. L., Diamantina, A., & Hananto, U. D. 2017. *Fungsi Pengawasan Dprd Kabupaten Magelang Dalam Rangka Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik*. 6, 11.
- Qasanah, U. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 127. <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V8i1.4867>
- Ratnamiasih, I., & W, W. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Pada Kinerja Pegawai Bappeda Kota Bandung. *Trikonomika*, 13(2), 119. <https://doi.org/10.23969/Trikonomika.V13i2.607>
- Setiawan, R. 2014,. *Hubungan Kepemimpinan Karismatik, Kepemimpinan Transformasional Dan Kepemimpinan Transaksional Dengan Kinerja Bawahan*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3.
- Sr, N. 2016,. *Pengaruh Kepemimpinan Transaksional Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Universitas Lancang Kuning*. *Jurnal Daya Saing*, 2(2). <https://doi.org/10.35446/Dayasaing.V2i2.60>
- Ulfah, R. A., Subiyanto, D., & Kurniawan, I. S., 2020, *Peran Mediasi Motivasi Kerja Pada Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan*. 10(2), 20.
- Yudiatmaja, F. 2013,. *Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya*. 12(2), 10.
- Zunidar. 2022,. *Kepemimpinan Transaksional: Model Kontemporer Dalam Memimpin Lembaga Pendidikan Islam*. *Proceedings Of International Conference On Islamic Studies "Islam & Sustainable Development*.

# BAB

# 4

## SOSOK IDEAL NAKHODA MALUKU UTARA PADA TAHUN POLITIK (TELAAH GAYA KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI)

Bakri La Suhu

### A. Pengantar

**T**ahun politik 2024 telah menanti para calon pemimpin untuk menduduki Tahta pada setiap daerah, baik pada Tahta Provinsi (Gubernur) Kabupaten/Kota (Bupati/Walikota) maupun dalam perebutan Tahta di Senayan (DPR/DPRD). Perebutan Tahta dalam konteks Maluku Utara, pada prinsipnya sangat dibutuhkan sosok Nakhoda yang mampu menjalankan seluruh aspek proses penyelenggaraan pemerintahan yang pada sifatnya mampu membangkitkan kinerja para ABK-nya/ Aparatur Sipil Negara (ASN). Sosok nakhoda yang ideal yakni mampu memotivasi dan meningkatkan kinerja ABK, sehingga kerjanya dapat dinilai positif dari seluruh kalangan masyarakat.

Searah dengan persoalan kinerja para ABK/ASN sebagaimana diuraikan diatas, sosok nakhoda (kepemimpinan) juga menjadi persoalan yang mengemuka di Provinsi Maluku Utara. Nakhoda merupakan sosok terpenting dan merupakan normal perilaku yang digunakan oleh seseorang (Pemimpin) pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang diinginkan. Dalam suatu organisasi, nakhoda (kepemimpinan) yang tepat sangat diperlukan untuk mengembangkan lingkungan kerja yang kondusif dan mampu meningkatkan kinerja para ASN sehingga diharapkan akan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi.

## Referensi

- Hasibuan S.P Malayu, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Luthans, F. 2006. *Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh*, Yogyakarta: Andy Offset.
- Mas'ud, Fuad, 2004, *Suroai Diagnosis Organisasional*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid 1, Edisi 8, Prenhallindo, Jakarta.
- Robbins, Stephen P, dan Timothy A. Judge, 2008. *Organizational Behavior and Management*, Ninth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Terry R George, 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan ke sembilan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

# BAB 5

## MENGUKUR KEBERHASILAN VISI DAN MISI KEPALA DAERAH

Vivi Noviyanti

Penyelenggaraan pemerintahan yang sentralistik pada masa Orde Baru banyak mengalami kendala. Munculnya keinginan pemerintahan daerah untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan kemampuan dan kehendak daerahnya sendiri ternyata dari tahun ke tahun masih jauh dari yang dicitakan. Adanya ketergantungan fiskal, subsidi dan bantuan Pemerintah Pusat merupakan wujud ketidakberdayaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam membiayai belanja daerah. Perbaikan sistem pemerintahan dalam rangka membangun daerah dampak dari sistem yang selama masa orde baru diterapkan menyebabkan Pemerintah Daerah tidak responsif dan kurang peka terhadap aspirasi masyarakat daerah. Banyak proyek pembangunan daerah yang tidak menghiraukan manfaat yang dirasakan masyarakat, karena beberapa proyek merupakan proyek titipan yang sarat dengan petunjuk dan arahan dari Pemerintah Pusat.

Pada era Reformasi penyelenggaraan pemerintahan daerah di Indonesia telah mengalami lompatan tajam dari sentralisasi menjadi desentralisasi, sejak diberlakukannya UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Desentralisasi adalah penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus urusan rumah tangga sendiri berdasarkan prakarsa dan aspirasi dari rakyatnya dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya desentralisasi maka munculkan otonomi bagi suatu pemerintah

## Referensi

### Buku

- Kuncoro, Murdrajat. 2006. *"Ekonomi Pembangunan"*, Penerbit Salemba. Empat, Jakarta
- Sjafrizal. 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era otonomi*. Raja Grafindo Persada. Depok
- Syamsuddin Haris. 2007. *Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta. LIPPI pres
- Wibisono, 2006, *Manajemen Kinerja: Konsep Desain dan Teknik Meningkatkan*. Daya Saing Perusahaan, Jakarta: Erlangga.

### Undang-Undang dan PP

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2020 mengatur tentang Indeks Kepemimpinan Kepala Daerah.



# BAB 6

## REFORMASI BIROKRASI DAN PEMIMPIN INOVATIF DI ERA SOCIETY 5.0

*Innovation distinguishes between  
a leader and a follower*

*-Steve Jobs-*

Syarifuddin Usman

### A. Pendahuluan

Salah satu kata kunci reformasi birokrasi di era society adalah masalah peran kepemimpinan. Seorang pemimpin harus menjadi agen perubahan dengan kemampuan inovasinya yang kuat dalam melakukan reformasi birokrasi dilingkup organisasi pemerintahan. Baik itu di tingkat provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Pemimpin inovatif sangat diperlukan di era society 5.0 karena akan berhadapan dengan masyarakat dengan kecerdasan tingkat tinggi. Masyarakat lebih sering beraktifitas dan melakukan sesuatu hal dengan teknologi. Sehingga gerakan society 5.0 menekankan pada *a technology based human centered society* (Imtanan,2021). Pemimpin inovatif juga mempercepat reformasi birokrasi. Ibarat dua sisi dari satu keeping mata uang. Menurut Peter F. Drucker (2000), tantangan reformasi birokrasi dan upaya mentransformasikan birokrasi dari *unsound* ke *great* menjadi semakin melipat, dengan fakta bahwa peradaban setiap masyarakat telah memasuki peradaban *The Next Society* . Peradaban itu yang memaksa setiap pemerintahan untuk semakin inovatif, dengan jenis dan

## Referensi

### Buku/Jurnal

- Anas Azwar Abdullah, 2020, *Inovasi Banyuwangi, Jalan Terpendek Mencapai Layanan Prima*, Jakarta, Gramedia
- Bel, R. (2010). *Leadership and innovation: Learning from the best*. Global Business and Organizational Excellence. <https://doi.org/10.1002/joe.20308>
- Geoffrey Brewer, Barb Sanford, 2011. *Decade of Change; Managing in Times of Uncertainty*. Newyork, Gallup Press.
- Carmeli, A., Gelbard, R., & Gefen, D. (2010). *The importance of innovation leadership in cultivating strategic fit and enhancing firm performance*. The Leadership Quarterly, 21(3), 339–349. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2010.03.001>
- Dwiyanto Agus, 2016, *Memimpin Perubahan Di Birokrasi Pemerintah; Catatan Kritis Seorang Akademisi*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Fukuyama, Mayumi, 2018, *Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society*, <https://www.jef.or.jp/>
- Kotter, P. John, 2001, *What Leaders Really Do; Kepemimpinan dan Perubahan*, Jakarta, Erlangga
- Neo, B.S, dan Chen,G., 2017, *Dynamic Governance: Embedding Culture, Capabilities and change in Singapore*, New Jersey, Word Scientifid
- Prasojo Eko, et.al, 2013, *Pemimpin dan Reformasi Birokrasi, Catatan inspiratif dan alat ukur kepemimpinan dalam implementasi Reformasi Birokrasi*, Jakarta, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Hutagalung, Sumanjoyo Simon, Hermawan Dedy, 2018, *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*, Yogyakarta, deepublish

Imtinan, Nurhana Fakhriyah, *Gaya Kepemimpinan Dalam menghadapi Era Society 5.0*, *Jurnal Kependidikan Islam*, Volume 11 nomor 2, tahun 2021

Noor, Irwan, 2013, *Desain Inovasi Pemerintahan Daerah*, Malang, UBPress

Nurharyoko, Oko Gogor, et.al.,2020, *Inovasi Birokrasi: Membuat Kerja Birokrat Lebih Bermakna*, Jakarta, Gramedia

### **Dokumen dan Majalah**

Grand Design I Reformasi Birokrasi 2010-2025, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

TEMPO, 2008, *10 Tokoh 2008, Mereka bekerja dengan hati Menggerakkan Daerah*, Edisi Khusus Akhir Tahun, 22-28 Desember 2008

# BAB 7

## DINAMIKA KEPEMIMPINAN KAJIAN TENTANG KEPEMIMPINAN EFEKTIF

Rahmat Suaib

### A. Pendahuluan

**P**ersoalan kepemimpinan selalu menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan. Banyak kalangan, baik akademisi, politisi maupun praktisi tertarik untuk membahas atau mendiskusikan soal kepemimpinan. Tak ubahnya seperti magnet yang memberikan daya tarik tersendiri pada setiap orang. Banyak literatur tentang kepemimpinan senantiasa memberikan penjelasan bagaimana menjadi pemimpin yang baik, sikap dan gaya yang sesuai dengan situasi kepemimpinan, serta syarat-syarat kepemimpinan yang efektif.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat, memaksa kita terutama para pemimpin untuk mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan lingkungan strateginya. Setiap pemimpin dituntut bersikap adaptif terhadap perkembangan yang begitu cepat dan mudah terombang-ambingnya organisasi oleh arus globalisasi. Untuk menghadapi kondisi tersebut maka, dibutuhkan seorang pemimpin yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam memimpin organisasi, karena pemimpin organisasi merupakan orang yang paling bertanggungjawab dan berpengaruh untuk menentukan aktivitas dan kebijakan yang akan dijalankan oleh bawahan. Mengingat keberhasilan seorang pemimpin dalam memimpin organisasi ditentukan dari perilaku dan gaya kepemimpinannya.

## Referensi

- Danial. 2013. *Kepemimpinan Temporer*: Rineka Cipta Jakarta
- Daryanto. 2014. *Teori Kepemimpinan*: Alfabeta Bandung
- H. Veithzal Rivai., Hj. Sylviana Murni, 2009, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Indrawijaya Adam Ibrahim, 2010. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Penerbit Refika Aditama Bandung
- I Nyoman Sumadyadi, 2010, *Sosiologi Pemerintahan*, PT RajaGrafindo Persada Jakarta
- Kartono Kartini, 1998. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Penerbit PT RajaGrafindo Persada Jakarta
- Rivai Veithzal, 2008. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Penerbit PT RajaGrafindo Persada Jakarta
- Syafarudin. 2012. *Kepemimpinan Berbasis Kinerja*: Rineka Cipta Jakarta
- Sulistiyani Ambar Teguh, 2008. *Kepemimpinan Profesional Pendekatan Ledership Games*. Penerbit Gava Media Yogyakarta
- Sutrisno Edy, 2010. *Budaya Organisasi*. Penerbit Kencana Prenada Group Jakarta
- Siagian Sondang, 2001, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Penerbit Rineka Cipta Jakarta
- Mulyasa, 2004, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Nanang Fattah, 2004, *Landasan Manajemen Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Ni Made Gunastri, 2012 *Dinamika dan Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Organisasi* FORUM MANAJEMEN, Volume 10, Nomor 2, Tahun 2012

- Osborne David dan Gaebler Ted, 2000. *Mewirusahaakan Birokrasi, Mentransformasikan Semangat Wirausaha Ke dalam Sektor Publik*. Penerbit Lembaga Manajemen PPM bekerja sama dengan PT Pustaka Binaman Pressindo Jakarta
- Siswanto H.B, 2006. *Pengantar Manajemen*. Penerbit PT Bumi Aksara Jakarta
- Waluyo, 2007. *Manajemen Publik, Konsep, Aplikasi dan Implementasi Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Penerbit mandar Maju Bandung
- Tim Dosen UPI, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Alfabeta, Bandung

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Abidin (1975). *Konsepsi Negara Bermoral Menurut Imam al-hazāli*, Jakarta; Bulan Bintang.
- Aime & Sebastian. (2010). *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Anas Azwar Abdullah, 2020, *Inovasi Banyuwangi, Jalan Terpendek Mencapai Layanan Prima*, Jakarta, Gramedia
- Asy'ary, Pandangan Kepemimpinan Profetik Terhadap Persinggungan Antara Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Visoner, Dan Kepemimpinan Situasional.
- Aqmarina, N. S., Utami, H. N., & Prasetya, A. 2016, *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 10.
- Balandier, Georges. (1986). *Antropologi Politik*, Terj. Y. Budi Sanstoso, Yogyakarta, Rajawali Pers.
- Baworodi, M., Tewal, B., & Raintung, M. C. 2017, *Pengaruh Kepemimpinan Transaksional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Fif Group Manado*.
- Black, Antony. (2006). *Pemikiran Politik Islam: Dari Masa Nabi Hingga Masa Kini*, terj. Abdulah Ali & Mariana Ariestyawati, Jakarta: Serambi Ilmu.
- Budiwibowo, S. 2016, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional, Transformasional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Karyawan) Di Kota Madiun*. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(02). <https://doi.org/10.25273/Pe.V4i02.312>
- Burhanudin, & Kurniawan, A., 2020, *Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Bank Bri Purworejo*. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Xi(1).

- Bel, R. (2010). *Leadership and innovation: Learning from the best. Global Business and Organizational Excellence*. <https://doi.org/10.1002/joe.20308>
- Geoffrey Brewer, Barb Sanford, 2011. *Decade of Change; Managing in Times of Uncertainty*. Newyork, Gallup Press.
- Carmeli, A., Gelbard, R., & Gefen, D. (2010). *The importance of innovation leadership in cultivating strategic fit and enhancing firm performance*. *The Leadership Quarterly*, 21(3), 339–349. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2010.03.001>
- Danial. 2013. *Kepemimpinan Temporer*: Rineka Cipta Jakarta
- Daryanto. 2014. *Teori Kepemimpinan*: Alfbeta Bandung
- Deni, S. (2010). *Korupsi birokrasi: konsekuensi, pencegahan & tindakan dalam etika administrasi publik*. Naufan Pustaka.
- Dwiyanto Agus, 2016, *Memimpin Perubahan Di Birokrasi Pemerintah; Catatan Kritis Seorang Akademisi*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Fitriani, A, 2015, *Gaya Kepemimpinan Perempuan*. *Jurnal Tapis*, 11(2), 24.
- Fukuyama, Mayumi, 2018, *Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society*, <https://www.jef.or.jp/>
- Hamzah Zakub. *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*. Bandung: CV Diponegoro.
- Hadari Nawawi. (1993). *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gama University Press.
- Hasibuan S.P Malayu, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hutagalung, Sumanjoyo Simon, Hermawan Dedy, 2018, *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*, Yogyakarta, deepublish



- Ibrahim, H. A. H., & Tjahja, S. (2019). *Epistemologi Pemerintahan, Paradigma Manajemen, Birokrasi Dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Penerbit Gramasurya.
- Imtinan, Nurhana Fakhriyah, *Gaya Kepemimpinan Dalam menghadapi Era Society 5.0, Jurnal Kependidikan Islam*, Volume 11 nomor 2, tahun 2021
- Indrawijaya Adam Ibrahim, 2010. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Penerbit Refika Aditama Bandung
- Irfan Fahmi, 2016. *Perilaku Organisasi .Teori Aplikasi Dan Kasus*. Penerbit. Alfabeta Bandung
- Kader, A. (2019). *Dinamika dan problematika manajemen publik*. IRDH, Malang.
- Kartono, Kartini, 1998. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Penerbit PT RajaGrafindo Persada Jakarta
- Khaldun, Ibn. 1986. *Muqaddimah Ibn Khaldun*, Terj. Ahmadie Thaha, Jakarta, Pustaka Firdaus
- Kotter, P. John, 2001, *What Leaders Really Do; Kepemimpinan dan Perubahan*, Jakarta, Erlangga
- Kuncoro, Murdrajat. 2006. *"Ekonomi Pembangunan"*, Penerbit Salemba. Empat, Jakarta
- Luthans, F. 2006. *Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh*, Yogyakarta: Andy Offset.
- Mas'ud, Fuad, 2004, *Survai Diagnosis Organisasional*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Mattayang, B, 2019, *Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis*. Jemma | Journal Of Economic, Management And Accounting, 2(2), 45.  
<https://doi.org/10.35914/Jemma.V2i2.247>
- Mukhtar, dkk. (2016). *Efektivitas pimpinan* Jogjakarta: Budi Utama.  
 Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. *Kepemimpinan*

- Pendidikan Dalam Perspektif Hadist*. Jakarta Timur: Kencana, 2019.
- Mulyasa, 2004, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Munn, P. (1993). Muhammad S. Hikam. *Peran Pendidikan Nasional*, jakarta: Rineka cipta. 2000
- Nanang Fattah, 2004, *Landasan Manajemen Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Neo,B.S, dan Chen,G., 2017, *Dynamic Governance: Embedding Culture, Capabilities and change in Singapore*, New Jersey, Word Scientifid
- Ni Made Gunastri, 2012 *Dinamika dan Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Organisasi* FORUM MANAJEMEN, Volume 10, Nomor 2, Tahun 2012
- Noor, Irwan, 2013, *Desain Inovasi Pemerintahan Daerah*, Malang, UBPress
- Nukman, I. 2014. *Tantangan Kepemimpinan: Pengantar Menelusuri Konsep Kepemimpinan Indigenous*. Jurnal Psikoislamika, 11(2).
- Nurharyoko, Oko Gogor,et.al.,2020, *Inovasi Birokrasi: Membuat Kerja Birokrat Lebih Bermakna*, Jakarta, Gramedia
- Northouse, P.G., (2013). *Kepemimpinan : Teori dan Prakterk*. Jakarta : PT. Indeks.
- Octamaya Tenri Awaru. 2015, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Transformasional Terhadap Kinerja Guru Sma Di Kabupaten Sinjai*. Ad'ministrare, 2(1).
- Osborne David dan Gaebler Ted, 2000. *Mewirusahaakan Birokrasi, Mentransformasikan Semangat Wirausaha Ke dalam Sektor Publik*. Penerbit Lembaga Manajemen PPM bekerja sama dengan PT Pustaka Binaman Pressindo Jakarta

- Purnama, N, 2000., *Kepemimpinan Organisasi Masa Depan Konsep Dan Strategi Keefektifan\**). Jurnal Siasat Bisnis, 1(5).
- Putri, R. A. L., Diamantina, A., & Hananto, U. D. 2017. *Fungsi Pengawasan Dprd Kabupaten Magelang Dalam Rangka Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik*. 6, 11.
- Prasojo Eko, et.al, 2013, *Pemimpin dan Reformasi Birokrasi, Catatan inspiratif dan alat ukur kepemimpinan dalam implementasi Reformasi Birokrasi*, Jakarta, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- Ratnamiasih, I., & W, W. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Pada Kinerja Pegawai Bappeda Kota Bandung. *Trikonomika*, 13(2), 119. <https://doi.org/10.23969/Trikonomika.V13i2.607>
- Rivai Veithzal, 2008. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Penerbit PT RajaGrafindo Persada Jakarta
- Rivai, Veithzal, Hj. Sylviana Murni, 2009, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid 1, Edisi 8, Prenhallindo, Jakarta.
- Robbins, Stephen P, dan Timothy A. Judge, 2008. *Organizational Behavior and Management*, Ninth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Robbins, S.P. (1994). *Teori Organisasi : Struktur, Desain & Aplikasi*. Jakarta : Arcan.
- Setiawan, R. 2014.,. *Hubungan Kepemimpinan Karismatik, Kepemimpinan Transformasional Dan Kepemimpinan Transaksional Dengan Kinerja Bawahan*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 3.
- Siagian Sondang, 2001, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Penerbit Rineka Cipta Jakarta

- Siswanto H.B, 2006. *Pengantar Manajemen*. Penerbit PT Bumi Aksara Jakarta
- Sjafrizal. 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era otonomi*. Raja Grafindo Persada. Depok
- Sr, N. 2016., *Pengaruh Kepemimpinan Transaksional Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Universitas Lancang Kuning*. *Jurnal Daya Saing*, 2(2). <https://doi.org/10.35446/dayasaing.V2i2.60>
- Sulistiyani Ambar Teguh, 2008. *Kepemimpinan Profesional Pendekatan Leadership Games*. Penerbit Gava Media Yogyakarta
- Sumadyadi, I Nyoman, 2010, *Sosiologi Pemerintahan*, PT RajaGrafindo Persada Jakarta
- Sutrisno Edy, 2010. *Budaya Organisasi*. Penerbit Kencana Prenada Group Jakarta
- Syamsuddin Haris. 2007. *Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta. LIPPI pres
- Syafarudin. 2012. *Kepemimpinan Berbasis Kinerja: Rineka Cipta* Jakarta
- Qasanah, U. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 127. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.V8i1.4867>
- Terry R George, 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan ke sembilan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ulfah, R. A., Subiyanto, D., & Kurniawan, I. S., 2020, *Peran Mediasi Motivasi Kerja Pada Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan*. 10(2), 20.

Waluyo, 2007. *Manajemen Publik, Konsep, Aplikasi dan Implementasi Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Penerbit mandar Maju Bandung

Wibisono, 2006, *Manajemen Kinerja: Konsep Desain dan Teknik Meningkatkan. Daya Saing Perusahaan*, Jakarta: Erlangga.

Yudiaatmaja, F. 2013,. *Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya*. 12(2), 10.

Zunidar. 2022,. *Kepemimpinan Transaksional: Model Kontemporer Dalam Memimpin Lembaga Pendidikan Islam*. Proceedings Of International Conference On Islamic Studies "Islam & Sustainable Development.

### **Dokumen dan Majalah/Koran**

Grand Design I Reformasi Birokrasi 2010-2025, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Kajian Fiskal Regional. Semester I, 2021, Provinsi Maluku Utara. Kementrian Keuangan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Maluku Utara. Hal. 4.

Kerja Sama Antar Daerah. Kompleksitas dan Tawaran Format kelembagaan. Program S2. Politik Lokal Dan Otonomi daerah UGM .Penerbit.Jogja Global Media.Yogyakarta. 2007.Hal. 29-34.

Rencana Strategis Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP). Provinsi Maluku Utara 2020-2024. Hal 3-4

TEMPO, 2008, *10 Tokoh 2008, Mereka bekerja dengan hati Menggerakkan Daerah*, , Edisi Khusus Akhir Tahun, 22-28 Desember 2008

Malut Post 9 September 2022.

### **Undang-Undang dan PP**

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2020 mengatur tentang Indeks Kepemimpinan Kepala Daerah.

## INDEKS

### A

Abdullah Azwar Anas, 119, 153  
Abu Bakar, 17, 175  
*achievable*, 175  
Agile, 175  
Albert Einstein, 7, 175  
Ali Bin Abi Tholib, 17, 175  
An-Nisa, 16, 18, 175  
Anthony Harrigan, 7, 175  
Apple, 118, 175  
Aristoteles, 38, 175  
Arthur W. Lewis, 95, 175  
*Attitude*, 175  
*authentic leader*, 79, 175  
*Authoritarian*, 83, 175  
*Autocratic*, 83, 175

### B

Badung, 119, 175  
Banyuwangi, 119, 133, 153, 161, 175  
*Behavior*, 86, 166, 175  
*best practices*, 116, 175  
*better performance*, 113, 175  
BHACA, 154, 175  
Bill Gates, 118, 175  
*Blanchard*, 145, 176  
Blitar, 119, 176  
*bounded rationality*, 109, 176

### C

Caeter, 82, 176  
*change leader*, 110, 176  
*Charismatic leaders*, 77, 176  
Chris Kempczinski, 118, 176  
*collective action*, 33, 176  
*comfort zone*, 131, 176

## TENTANG PENULIS



**Dr. Abdul Halil Hi. Ibrahim Tjan, M.Si.** Lahir di Tobelo, 10 Agustus 1972, Anak Ke-9 dari 11 bersaudara, Ayahnya Hi. Ibrahim Tjan Bin Hi. Abdullah Tjan Hoat Seng, Ibunya Bernama Tjili Muhammad Said Tjan. Menyelesaikan Pendidikan S1 di IAIN Alauddin Ujung Pandang di Ternate (Thn 1996), S2 Ilmu Pemerintahan di Universitas Satyagama (USG) Jakarta (Thn 2002) dan memperoleh gelar Doktor (Dr) Ilmu Pemerintahan di Universitas Satyagama (USG) Jakarta (Thn 2017). Mengabdikan Diri di amal usaha Muhammadiyah yakni sebagai Dosen di Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) Ternate sejak tahun 2003 sampai sekarang, dan sebagai Dosen Pascasarjana UMMU, adapun jabatan yang pernah dijalani : Ketua Program Studi Ilmu Politik, Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan, Dekan FISIP UMMU (2006-2010), Ketua Penjaminan Mutu FISIP UMMU, Ketua Tim Penyusunan Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (2018), Direktur Program Pascasarjana UMMU (2018-2022), Direktur Pusat Studi Pemerintahan daerah (PSPD) FISIP UMMU dan sekarang diamanahkan sebagai Wakil Rektor 1 Bidang Akademik, Riset, Pengabdian, Publikasi dan HAKI Universitas Muhammadiyah Maluku Utara Masa Jabatan 2022-2026., Menikah dengan Rusmiyanti Masuku, SKM dan dikaruniai empat orang anak, Yaitu : Gibran Chalil Tjan (2004), Ghadiza Chalil Tjan (2006), Ghifar Chalil Tjan (2010) dan Gherhana Chalil Tjan (2015).-

Penulis juga mempunyai sejumlah pengalaman, diantaranya: Anggota Tim Pembahasan Penyerahan sebagian Kewenangan Walikota Ternate pada Pemerintah Kecamatan (2005), Sebagai Sekretaris TIM Pendiri Pascasarjana (S2) UMMU Tahun 2007, Menjadi Nara Sumber pada Kegiatan Kesbangpol Provinsi Maluku Utara tahun 2010, Tim Ahli Penyusunan Naskah



RPJMD Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2012, Menjadi Tim Seleksi KPU Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2013, Ketua FKDM Kota Ternate Tahun 2015, Tim Kajian Harmonisasi Ranperda inisiatif DPRD Kota Ternate (2017), Ketua TIM Pembuatan Naskah Akademik PERDA disejumlah Kabupaten di Provinsi Maluku Utara, Tenaga Ahli dan Nara sumber Forum Pengembangan Ekonomi Lokal Kota Ternate Tahun 2019, Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Ternate Tahun 2019, TIM Peneliti di BAPPELITBANGDA Kota Ternate, Penelitian tentang Kualitas Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Tahun 2019, Tim Ahli Penyusunan Naskah RPJMD Pemerintah Kota Ternate, Mengikuti Training Of Trainer (TOT) Persiapan Implementasi Pendidikan Anti Korupsi Oleh KPK RI dan LLDIKTI Wil XII Tahun 2019, Asesor Penilaian Beban Kerja Dosen Dalam Lingkungan LLDIKTI Wilayah XII, Nara sumber pada berbagai seminar dan kegiatan Pemerintahan., Mengikuti Leadership Training Nasional Pimpinan PTM Angkatan Ke-3 Yogyakarta Tahun 2019, Ketua TIM Kajian Pembuatan Naskah Akademik dan Rancangan Peraturan Daerah (PERDA) Tentang Pembentukan Badan Pengelola Perbatasan Daerah Provinsi Maluku Utara Tahun 2020, Panelis Debat Kandidat Bakal Calon Bupati Kabupaten Pulau Taliabu Tahun 2020, Sebagai Penanggungjawab Program Detasering Kemendikbud RI Pada Kegiatan Penyusunan Rencana Strategi (Renstra) Perguruan Tinggi dan Rencana Operasional (Renop) Perguruan Tinggi, Khususnya di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) Ternate Tahun 2020, Tim Penyusun Rencana Strategi (RENSTRA) Bisnis Universitas Muhammadiyah Maluku Utara 2021-2025.

Beberapa Article yang telah di Publis Pada jurnal Internasional terindex Scopus : *Effect Of Public Participation To Improve The Election Commission (KPU) Performance In Ternate City Mayor Election* (2018), *The Role of Political Parties on Election Commission Performance in 2015 Mayor Election of Ternate City* (2018), *Elite Conflict on Power Contestation of Internal Political Party* (2018), *Study On Elite Configuration In Obi Regency Extension Of North*

*Maluku (2018), The Implementation Of Policy On Expansion Development Of Employment Opportunities For Productive Workforce In Tidote City (2018), Government Performance On Property Tax Services Of Rural And Urban Areas In Ternate City (2018), Jailolo Bay Festival As A Model For Developing Cultural Tourism In West Halmahera (2018), The Performance Of Local Government Company In Tidore City (2018), Policy Implementation On Employee Performance Benefits Of Ternate Election Commission Secretariat (2019), Implementation of Standard Operational Procedures (SOP) Information Dissemination of BMKG Tsunami Early Warning at the Geophysical Statium of Ternate (2021).*

Dan Article Jurnal Nasional dan Internasional : *Social Empowerment Of Remote Indigenous Peoples : Study Of Village Housing Program in Sula District North Maluku, Indonesia (2020), Implementation of Government Regulation Concerning Assignment of Teacher as School Principal (2020), The Effectiveness of Driving License Services in Police Station Traffic Unit (2020), Implementation of Government Regulation No. 53/2010 About Civil State Employees Discipline In General and Equipment of Regional Secretariat Halmahera (2020), The Effectiveness of e-ID Card Services in Sub-District City North Ternate (2021), Faktor Penyebab Konflik Pemilihan Kepala Desa Serentak Di Kabupaten Halmahera Selatan (2019), Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pencegahan Minuman Keras Di Kota Tidore Kepulauan (Studi Di Kantor Kelurahan Gurabati Kecamatan Tidore Selatan) 2020, Peran Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (studi di Kantor Kecamatan Mangoli Tengah Kabupaten Kepulauan Sula) (2020), Implementasi Program Pemerintah Provinsi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat (Studi Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Maluku Utara) (2020), Peran Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Dalam Pembentukan Daerah Otonomi Baru (Dob) Di Wilayah Provinsi Maluku Utara (2020), Kinerja Pemerintah Kelurahan Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Kelurahan Foramadiah Kecamatan Pulau Ternate ) (2020), Persepsi Politik Masyarakat Dalam Pembentukan Daerah Otonomi Baru Wasile Raya Di Kabupaten Halmahera Timur: Studi Desa Loleba Kecamatan Wasile Selatan (2020), Strategi Pengembangan*

Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan. (Studi di Desa Were Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah) (2021), Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Di Kabupaten Halmahera Selatan. (Studi Desa Saketa Kecamatan Gane Barat Tengah) (2021), Peran Pemerintah Daerah Dalam Keberlanjutan Penanganan Eceng Gondok Di Danau Duma Kabupaten Halmahera Utara (2022), Peran Pemerintah Kota Tidore Kepulauan Dalam Percepatan Pembangunan Jalan Penghubung Antar Kelurahan (Studi di Dinas Pekerjaan Umum Kota Tidore Kepulauan) (2022)

Semua Article yang telah di Publis Pada Jurnal Internasional terindex Scopus , Internasional dan Jurnal nasional tersebut dapat ditelusuri pada google scholar ID iUm3WEwAAAAJ, Sinta ID 6095030 dan Scopus ID 57205387443.

Buku Yang pernah di tulis : Epistemologi Pemerintahan, Paradigma Manajemen, Birokrasi, dan Kebijakan Publik, Penerbit : UMMU Press dan Gramasurya Yogyakarta 2019, Implementasi Kebijakan Presisi Kapolri Tentang Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional, Penerbit : CV. Eureka Media Aksara Anggota IKAPI Tahun 2022, Efektifitas Penanganan Praktek Destructive Fishing Di Wilayah Maluku Utara, Penerbit : CV. Eureka Media Aksara Anggota IKAPI Tahun 2022 Implementasi Peraturan Menteri Hukum dan Ham Nomor 50 Tahun 2016 di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Ternate, Penerbit : CV. Eureka Media Aksara Anggota IKAPI Tahun 2022, Efektifitas Koordinasi Antar Stake Holder Dalam Penanggulangan Bencana Di Provinsi Maluku Utara, , Penerbit : CV. Eureka Media Aksara Anggota IKAPI Tahun 2022. Sebagai Kontributor Penulis pada Buku Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Melalui Program Detasering, Catatan Pengalaman Detaser di Masa Pandemi Covid-19, Penerbit Insan Cendekia Mandiri 2021. Sebagai Penyunting Buku : Ternate Bandar Jalur Sutera, Lintas (2001), Negara Hukum dan Good Governance, Ummu Press 2010, Anomali Pendidikan, Kebijakan, Problem & Realita, Ummu Press 2011, Empat Kuliah Hukum Tata Negara (Staadslehre In Ruimere Zin), Ummu Press 2014.



**Ali Lating M.A.** Lahir di Negeri Hila KecamatanLeihituKabupaten Maluku Tengah. 13 Juni 1972. Menamatkan jenjang Pendidikan Dasar di SD Negeri II Hila - Kaitetu pada tahun 1986, SLTP. Hila-Kaitetu Tahun 1989, dan SMU Hila-Kaitetu Tahun 1992. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi IlmuPemerintahan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 1989. Pada Tahun 2005 diterima sebagai Dosen Kopertis kini LLDikti Wilayah XII dan ditempatkan di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara pada Program Studi IlmuPemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. PadaTahun 2009 melanjutkan program magister di Jurusan Politik Pemerintahan (JPP) di UniversitasGadjahMada (UGM) Yogyakarta dan selesai pada tahun 2011.

Bersinergi dengan sejumlah akademisi, stakeholder dan lembaga Publik maupun LSM di Maluku Utara untuk sejumlah kegiatan antara lain : Tim Asistensi Penyusunan Standar Operasional Prosedur Unit Pengaduan RSU Hasan Boesiridan RSU Jailolo Halmahera Barat 2017. Tim Seleksi PANWAS Kabupaten /Kota Provinsi Maluku Utara 2017. Asesor BAN S/M. Provinsi Maluku 2018- 2020.Pengurus Wilayah Maluku Utara Dosen Muslim Indonesia periode 2018-2023. Direktur Development Legislative And Government Responsiviness (*DE' Leger*) Maluku Utara. Kepala Bidang Pemuda Dan Pendidikan Forum Koordinasi Penanggulangan Terorisme (FKPT) Maluku Utara Periode pertama 2020-2022 dan periode kedua 2022-2024. Tim penyusunan materi debat kandidat tahap I Calon Bupati dan Wakil BupatiKabupaten Halmahera Selatan Tahun 2020. Tim Asistensi DPRD Kota Ternate Dalam Pembahasan Rancangan Awal RPJMD Kota Ternate Tahun 2021-2026.

Peneliti Tamu “ Teacher Absenteeism -ACDP11 Di Wilayah Propinsi Maluku Utara Dan Maluku Lembaga Penelitian SMERU 2013.Poverty Assessment North Mollucas (CEFORDES UMMU) 2014. Survey Logistik Maluku Utara Kerja Sama BALITBANGDA

Propinsi Maluku Utara dan LP2M UMMU 2015. Riset Potensi Terorisme di Propinsi Maluku Utara Kerja sama BNPT Tahun 2015. Riset Dinamika Politik Pemilu Legislatif Kerja sama dengan Jurusan Politik Pemerintahan UGM dan Australian National University (ANU). Tahun 2014. Riset Nasional Partai Politik Di Indonesia Kerja sama dengan Center Strategic And International Studies (CSIS) Tahun 2015. Riset Politik Lokal (Studi Rekrutmen Elit Strategis, Pengelolaan Sumber Daya, Dan Pengelolaan Konflik . Hila, Leihitu, Maluku Tengah, (2018). Tahun 2018 -2019 . Terlibat dalam Akreditasi sejumlah satuan pendidikan di wilayah Provinsi Maluku Utara. Antara lain Halmahera Barat, Kabupaten Pulau Taliabu, Halmahera Timur dan Halmahera Selatan. RisetPenguatanKebhinekaan Dan Literasi Digital Dalam Upaya Menangkal Radikalisme Melalui BNPT/FKPT Maluku Utara Tahun 2020. Riset Kemampuan Pemerintah Dalam Kebijakan Strategis. Covid -19 Dan Ancaman KeselamatanWarga Negara Studi Governability (*Kapasitas Pemerintah*) Dalam Pengambilan Kebijakan Strategis Di Provinsi Maluku Utara. 2020. Riset Tawaf dan Sigafu Gam Cara Masyarakat Adat Kesultanan Ternate Berdamai DenganCovid-19. 2021 Riset Politik Lokal (Pengelolaan Budaya dan Sumber Daya Alam) Kampung Mello, Labuan Bajo Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur Tahun2021. Riset Politik Lokal Kearifan Budaya Lokal “Damai” Tradisi Pengelolaan Lingkungan dan Keselamatan Warga Desa Maitara Utara Tahun 2021.

Penghargaan : Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun Pengabdian, menerbitkan sejumlah Buku : Indonesia Di Perbatasan Dan Kepulauan. Terbit Tahun 2014, Problematika Dan Isu PolitikLokal Maluku Utara Edisi Revisi 2021, Covid 19 Dan Governability Edisi Revisi 2021 Jelajah Pulau Maitara (*Editor*) 2021, Kearifan Budaya Lokal IndonesiaTimur. 2021 KaryaBersama. Konflik Perebutan Ruang Hidup (*Suatu Pendekatan Kebijakan Dan Konsensus*) 2021.



**Bakri La Suhu, S.IP, M.A,** Lahir di Pulau Obi khususnya Desa Mano Kecamatan Obi Selatan Kabupaten Halmahera Selatan pada tanggal 14 Mei 1985. Menempuh pendidikan tinggi Strata Satu (S-1) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (2004-2008) dan melanjutkan Program Magister (S-2) Jurusan Politik dan Pemerintahan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta (2010-2011). Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Ilmu Pemerintahan di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara sejak tahun 2012 hingga sekarang dan sejak tahun 2018 hingga sekarang juga menjabat sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Program Pascasarjana (PPs) Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.



**Rahmat Suaib, S.IP., M.IP.,** Lahir di Dokulamo Kecamatan Galela pada tanggal 12 Februari 1981, Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Ilmu Pemerintahan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (2005), dan Program Magister (S2) Ilmu Pemerintahan Pada Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan (M.IP) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2014). Penulis merupakan Dosen tetap Program Studi Ilmu Pemerintahan, saat ini menjabat sebagai Koordinator Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.



**Rasyid Pora, S.IP, M.IP.** lahir di Desa Orifola Kec. Mangoli Tengah Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara tanggal 12 Mei 1982. Ia adalah dosen aktif di Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU). Ia telah menyelesaikan

pendidikan S1 di program studi ilmu pemerintahan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) Tamat (2007), dan S2 di Jurusan Magister Ilmu Pemerintahan (M.IP)/ Master of Government Affair and Administration (MGAA) Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2014), Sekarang ia sebagai Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU), Priode 2022-2026



**Syarifuddin Usman, S.IP, M.IP.,** lahir di Tobelo 21 November, sejak 2018 diangkat menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara program studi Ilmu Pemerintahan FISIP. Sebelum menjadi dosen, pernah menjadi wartawan Ternate Post (2000-2006), kemudian menjadi orang kontrakan di LSM GOCEFA selama 4 (empat) tahun

(2006-2010) dan dipercaya menjadi Manager Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan (LEAD) kerjasama UNDP dan BAPPENAS. Banyak melakukan survey dan riset. Menulis opini di media cetak dan online. Saat mahasiswa, menjadi aktivis HMI Cabang Ambon (1994-1995) dan Badko HMI Malirja (1999-2000). Saat ini menjadi pengurus sejumlah organisasi, Majelis Wilayah KAHMI Maluku Utara (2021-2026), Pengurus Majelis Pengurus Wilayah ICMI ORWIL Maluku Utara (2021-

2026), Menjadi aktivis lingkungan di Komunitas Eco Enzyme Maluku Utara. Menulis opini di media lokal dan online. Penulis bisa dihubungi melalui email [syarifusman149@gmail.com](mailto:syarifusman149@gmail.com)



**Vivi Noviyanti S.IP, M.Si.,** kelahiran 27 April 1988 di Palangkaraya-Kalimantan Tengah, menyelesaikan SD,SMP dan SMU di Palangkaraya. Kuliah S1 di IPDN Jatinangor konsentrasi Manajemen Pembangunan selesai tahun 2009 dan S2 Magister Administrasi Pemerintahan Daerah di Universitas yang sama, dan selesai tahun 2012. Kemudian menyelesaikan S2 Magister Ilmu Administrasi di UMMU Ternate, selesai tahun 2020. Sebelum menjadi dosen Ilmu pemerintahan FISIP di Universitas Muhamamadiyah Maluku Utara, Vivi pernah menjadi PNS Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah. Saat ini bermukim di Kota Ternate dan dosen di Universitas Muhamamadiyah Maluku Utara Program Studi Ilmu Pemerintahan.